

ABSTRAK

Skizofrenia merupakan rangkaian gangguan psikotik yang ditandai dengan adanya penyimpangan khas didalam proses berpikir serta termasuk salah satu gangguan psikotik yang paling seringkali terjadi. Pasien dengan skizofrenia juga mengalami neuroinflamasi. Neutrofil Limfosit Rasio (NLR) merupakan penanda baru, sederhana dan murah dari respon inflamasi, nilainya didapatkan dari perbandingan antara jumlah neutrofil dibagi jumlah limfosit. Salah satu cara untuk mengobati penderita skizofrenia adalah dengan minum obat. Hingga saat ini, antipsikotik tetap menjadi pengobatan utama yang efektif dalam mengatasi skizofrenia. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan Neutrofil Limfosit Rasio (NLR) sebelum dan sesudah terapi obat antipsikotik pada pasien Skizofrenia di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan analisis data observasional. Penelitian dilakukan di laboratorium klinik RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang pada bulan Maret 2023. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak menggunakan accidental sampling, dengan total 35 pasien sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui pemeriksaan darah menggunakan Hematology Analyzer Sysmex XN 450 untuk mendapatkan data Neutrofil Limfosit Rasio (NLR). Berdasarkan hasil uji statistik Wilcoxon, ditemukan bahwa nilai signifikansi (p-value) sebesar $0,417 > 0,05$. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam Neutrofil Limfosit Rasio (NLR) sebelum dan setelah terapi obat antipsikotik pada pasien Skizofrenia di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang.

Kata kunci : Neutrofil Limfosit Rasio (NLR),Skizofrenia,Obat antipsikotik

ABSTRAK

Schizophrenia is a series of psychotic disorders characterized by distinct deviations in cognitive processes and is among the most prevalent psychotic disorders. Neuroinflammation is observed in patients with schizophrenia. Neutrophil Lymphocyte Ratio (NLR) serves as a novel, straightforward, and cost-effective marker of inflammatory response, obtained through comparing the number of neutrophils to lymphocytes. Pharmacological treatment, specifically antipsychotic medication, remains the primary and effective approach for managing schizophrenia. Thus, this study aims to examine the differences in Neutrophil Lymphocyte Ratio (NLR) before and after antipsychotic drug therapy among patients with schizophrenia at Dr. Radjiman Wediodiningrat Mental Hospital in Lawang. This research adopts a quantitative descriptive approach, employing observational data analysis. The study was conducted in the clinical laboratory of Dr. Radjiman Wediodiningrat Mental Hospital in Lawang during March 2023. The sampling technique employed was random sampling using the accidental sampling method, and the sample size consisted of 35 patients. Data collection involved blood examinations utilizing the Hematology Analyzer Sysmex XN 450 to obtain Neutrophil Lymphocyte Ratio (NLR) data. Based on the Wilcoxon statistical test, the obtained p-value of 0.417 (> 0.05) suggests that there is no significant difference in Neutrophil Lymphocyte Ratio (NLR) before and after antipsychotic drug therapy among patients with schizophrenia at Dr. Radjiman Wediodiningrat Mental Hospital in Lawang.

Keywords: Neutrophil Lymphocyte Ratio (NLR), Schizophrenia, Antipsychotic drugs